

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT ADAT *BADUY LUAR*
UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KERJA SAMA
SISWA SEKOLAH DASAR**

DISERTASI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Doktor Pendidikan Dasar



Oleh

**RATNA SARI DEWI
NIM: 1502228**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT ADAT *BADUY LUAR*
UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KERJA SAMA
SISWA SEKOLAH DASAR**

Oleh
Ratna Sari Dewi

Dr. Pendas UPI Bandung, 2019
M.Pd.Pendas UPI Bandung, 2008

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Doktor Pendidikan (Dr.) pada Program Studi Pendidikan Dasar.

© Ratna Sari Dewi 2019
Universitas Pendidikan Indonesia
Desember 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI

Ratna Sari Dewi

Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat
Baduy Luar untuk Meningkatkan Karakter Kerja sama Siswa Sekolah Dasar

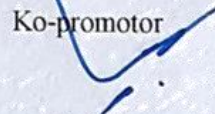
Disetujui dan disahkan oleh panitia disertasi

Promotor



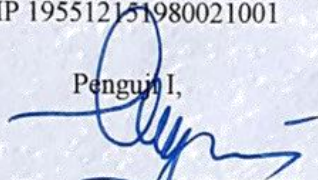
Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed.
NIP. 196308201988031001

Ko-promotor



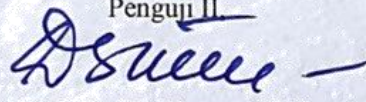
Dr. H. Kama Abdul Hakam, M.Pd.
NIP. 195512151980021001

Penguji I,



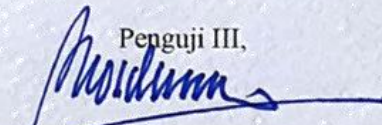
Prof. Dr. H. Bunyamin Maftuh, M. Pd., M.A.
NIP. 196207021986011002

Penguji II



Prof. Dr. H. Disman, M. S.
NIP. 195902091984121001

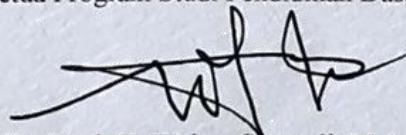
Penguji III,



Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M. Pd.
NIP. 195805091984031003

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Dasar,



Dr. Paed. H. Wahyu Sopandi, M.A.
NIP. 196605251990011001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul, "Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat *Baduy Luar* untuk Meningkatkan Karakter Kerja sama Siswa Sekolah Dasar" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 14 November 2019

Yang membuat pernyataan,

Ratna Sari Dewi

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
BERBASIS KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT ADAT *BADUY LUAR*
UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER KERJA SAMA
SISWA SEKOLAH DASAR

RATNA SARI DEWI (1502228)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil studi pendahuluan yakni tidak tercapainya tujuan pembelajaran kooperatif yaitu keterampilan sosial berupa kerja sama sebagai karakter yang baik di sekolah dasar Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak karena adanya hambatan siswa sebagai pembonceng dalam tugas kelompok sehingga difusi tanggung jawab tidak terjadi sehingga proses pembelajaran kerja sama masih terfokus pada hasil bukan pada proses membangun karakter kerja sama. Hasil studi pendahuluan selanjutnya diketahui bahwa *Rereongan* sebagai kearifan Lokal Masyarakat Adat *Baduy Luar* memiliki empat prinsip dasar kerja sama yang secara turun temurun dan berabad-abad lamanya berhasil menginternalisasikan nilai kerja sama pada generasi Masyarakat Adat *Baduy Luar*, menilik fakta tersebut perlu pembuktian melalui penelitian pengembangan model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat *Baduy Luar* untuk Meningkatkan Karakter Kerja sama Siswa Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan metode Penelitian Pengembangan *Research and Development (R and D)* dengan desain eksperimen. Uji coba terbatas dilakukan dengan menggunakan rancangan pre-experiment pada satu rombongan belajar melibatkan 21 siswa sekolah dasar, sedangkan uji coba lebih luas dilakukan pada satu rombongan belajar melibatkan 22 siswa, selanjutnya uji coba penerapan pada enam rombongan belajar melibatkan 151 siswa. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi, angket, wawancara dan lembar validasi serta tes hasil belajar kognitif. Hasil penelitian pengembangan ini merupakan model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat *Baduy Luar* (PKBKL-MABL) yang valid dan efektif dalam meningkatkan karakter kerja sama siswa sekolah dasar, melalui tahap pengujian efektifitas model diperoleh hasil uji t pada karakter kerja sama sebesar 4,521 lebih besar dari pada uji t table yaitu 1,684 sehingga membuktikan adanya perbedaan yang signifikan peningkatan karakter kerja sama antara siswa yang diberikan perlakuan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat *Baduy Luar* (PKBKL-MABL) dengan siswa yang menggunakan model Pembelajaran Kooperatif, dengan demikian model PKBKL-MABL efektif dalam meningkatkan karakter kerja sama siswa sekolah dasar. Selanjutnya hasil belajar (kognitif) siswa sebagai dampak iringan model PKBKL-MABL pada kelas eksperimen mengalami peningkatan nilai N Gain secara signifikan jika dibandingkan dengan kelas kontrol, berdasarkan Uji t pada hasil belajar (kognitif) siswa sebesar 4,612 lebih besar daripada t tabel yaitu 1,684 sehingga membuktikan adanya perbedaan yang signifikan peningkatan hasil belajar (kognitif) melalui penerapan model PKBKL-MABL pada kelas eksperimen dibandingkan hasil belajar (kognitif) melalui penerapan model Pembelajaran Kooperatif.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, Kearifan Lokal, Masyarakat Adat, *Baduy Luar*, Karakter Kerja sama

THE DEVELOPMENT COOPERATIVE LEARNING MODEL
BASED ON LOCAL WISDOM OF INDIGENOUS PEOPLE OF OUTER BADUY
TO INCREASE COOPERATION CHARACTERS
ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

RATNA SARI DEWI (1502228)

ABSTRACT

This research is motivated by a preliminary study namely the importance of the character of cooperation as an educational goal that has not been achieved in elementary schools in Cikukur District, Lebak Regency through the application of the Cooperative Learning model due to students' obstacles as pillion in group assignments so that the diffusion of responsibility does not occur as an indication in the process cooperative learning is still focused on results not on the process of building the character of cooperation. The results of the preliminary study further revealed that Rereongan as Local Wisdom of the Outer Baduy Indigenous Peoples has four basic principles of cooperation that for generations and for centuries succeeded in internalizing the value of cooperation in the generations of the Outer Baduy Indigenous Peoples, judging this fact need proofing through research development models Cooperative Learning Based on Local Wisdom of Outer Baduy Indigenous Peoples to Improve the Characters of Primary School Student Cooperation. Research uses the Research Development and Research (R and D) method with an experimental design. Limited trials were conducted using a pre-experiment design on a study group involving 21 elementary school students, while a wider trial was conducted on a study group involving 22 students, then the trial implementation on six study groups involved 151 students. Data collection instruments used observation sheets, questionnaires, interviews and validation sheets as well as cognitive learning test results. The results of this development research are Cooperative Learning models based on Local Wisdom of the Outer Baduy Indigenous Peoples (CL-BKL-MABL) which are valid and effective in improving the cooperation character of elementary school students, through the testing stage the effectiveness of the model obtained the results of t test on the cooperation character of 4,521 greater than the t table test of 1.684 so as to prove a significant difference in the character of cooperation between students who were given the treatment of Cooperative Learning Model Based on Local Wisdom of the Outer Baduy Indigenous Peoples (CLBKL-MABL) with students using the Cooperative Learning model, thus the model CLBKL-MABL is effective in improving the cooperation character of elementary school students. Furthermore, student learning outcomes (cognitive) as a result of the accompaniment of CLBKL-MABL models in the experimental class significantly increased the N Gain value when compared with the control class, based on the t test on student learning outcomes (cognitive) of 4,612 is greater than the t table test of 1,684 thus proving a significant difference in the improvement of learning outcomes (cognitive) through the application of CLBKL-MABL models in the experimental class compared to learning outcomes (cognitive) through the application of Cooperative Learning models.

Keywords: Cooperative Learning Model, Local Wisdom, Indigenous Peoples, Outer Baduy, Character of Cooperation

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga disertasi yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat *Baduy Luar* untuk Meningkatkan Karakter Kerja sama Siswa Sekolah Dasar” dapat terselesaikan. Disertasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Pendidikan Dasar, guna memperoleh gelar doktor pendidikan dasar.

Disertasi ini terdiri atas lima bab. Bab I menguraikan tentang latar belakang penelitian. Rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta struktur organisasi disertasi. Bab II menguraikan Kajian tentang: Model Pembelajaran, Model Pembelajaran Kooperatif, Kearifan Lokal Masyarakat Adat *Baduy Luar*, *Rereongan* pada Masyarakat Adat *Baduy Luar*, Pendidikan Karakter Kerja sama di Sekolah Dasar, Penelitian yang Relevan, Asumsi Penelitian dan Kerangka Berpikir. Bab III menguraikan tentang metode penelitian. Bab IV menguraikan tentang hasil penelitian, temuan dan pembahasan. Bab V menguraikan tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna baik dalam penyajian maupun substansi yang dipaparkan karena keterbatasan ilmu yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan agar karya tulis ini dapat berguna bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan dasar agar mutu pendidikan dasar lebih baik lagi. Aamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Bandung, 14 November 2019

Penulis,

Ratna Sari Dewi

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat *Baduy Luar* untuk Meningkatkan Karakter Kerja sama Siswa Sekolah Dasar” dapat terselesaikan. Disertasi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Program Studi Pendidikan Dasar, guna memperoleh gelar doktor pendidikan dasar.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini dapat selesai berkat kebaikan berupa bantuan, bimbingan, motivasi dan doa restu yang sangat berharga dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. R. Asep Kadrohman., M. Si, selaku Rektor Universitas Pendidikan Indonesia
2. Prof. Dr. H. Syihabuddin, M. Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Dr. Paed. H. Wahyu Sopandi., M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Prof. Dr. H. Sapriya, M.Ed. selaku dosen wali sekaligus promotor yang telah meluangkan waktunya dalam mengarahkan, membimbing dan memberikan dorongan sampai terselesaikannya disertasi ini.
5. Dr. Kama Abdul Hakam, M. Pd. selaku Ko- promotor yang banyak memberikan masukan dan saran-saran yang bermanfaat dalam proses penyelesaian disertasi.
6. Bapak Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M. Pd., selaku Rektor (Periode 2015-2019) Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
7. Prof. Dr. Suprani, M. Pd., Dr. Hosnan, M.Pd, Dr. Suparno, M..Pd, Illa Rosmaliawati, Ph.D., Dr. Suwaib Amirudin, M. Si, Mohamad Nurkelana, S.Pd., selaku Validator ahli, telah meluangkan waktunya untuk memeriksa, memberikan masukan dan saran guna kelengkapan berbagai isi perangkat penelitian.

8. Seluruh dosen SPs UPI yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang sangat berguna penulis selama menempuh studi, serta kepada para staf SPs yang selalu memberikan pelayanan terbaik dalam pengurusan administrasi.
9. Kemenristek Dikti yang telah memberikan program Beasiswa Pendidikan Pasca Sarjana Dalam Negeri (BPPDN) serta beasiswa Program dana Hibah Penelitian Disertasi Doktor (PDD).
10. Guru-guru SDN Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak yang bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan penelitian dari awal sampai akhir.
11. Rekan mahasiswa S3 program studi Pendidikan Dasar yang selalu menjadi teman diskusi bagi penulis selama perkuliahan dan penelitian.
12. Rekan sesama dosen FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yaitu, Dr. Sukirwan, M.Pd., Ujang Jamaludin, M.Si, M.Pd., Mukhtar, M.Pd., Dr. Lukmanul Hakim, M.Pd., Dr. Murti Ayu Wijayanti, M.Pd., yang selalu memberikan motivasi dan arahan dalam menyelesaikan perkuliahan.
13. Ayahanda Alm. H. Rapei dan Ibunda Hj. Syafiah beserta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang dan doa yang tidak pernah berhenti.
14. Yudi Henrawan, S.Si, M.Pd., selaku suami, dan anak-anak tercinta Muhamad Haikal Al-Fath dan Aisyah Saqueena Barrah yang selalu menyemangati penulis untuk menyelesaikan disertasi.

Akhirnya penulis menyadari walaupun penulisan disertasi ini telah melewati berbagai tahapan perbaikan namun masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca demi perbaikan dimasa depan. Akhir kata, semoga disertasi ini bermanfaat bagi para pembaca.

Bandung, 14 November 2019

Penulis,

Ratna Sari Dewi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
ABASTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian.....	10
1.3 Rumusan Masalah Penelitian	11
1.4 Tujuan Penelitian.....	12
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Manfaat Teoritis	12
1.5.2 Manfaat Praktis	12
1.6 Struktur Organisasi Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.1 Kajian Tentang Model Pembelajaran	15
2.1.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	15
2.1.2 Jenis Model Pembelajaran.....	16
2.1.3 Prosedur dalam Pengembangan Model Pembelajaran	17
2.2 Kajian Tentang Model Pembelajaran Kooperatif.....	18
2.2.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	18
2.2.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	19
2.2.3 Peran Pembelajaran Kooperatif terhadap Karakter Kerja Sama dan Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	20
2.2.4 Hambatan dalam Model Pembelajaran Kooperatif.	22
2.2.5 Tipe Model Pembelajaran Kooperatif.	24
2.3 Kajian Tentang Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	25

2.3.1	Pengertian Kearifan Lokal	25
2.3.2	Makna Kearifan Lokal	26
2.3.3	Kearifan Lokal sebagai Proses dan sebagai Tujuan dalam Pembelajaran	27
2.3.4	Pengertian Masyarakat Adat.....	28
2.3.5	Corak atau Cara Berfikir Masyarakat Adat... ..	31
2.3.6	Gambaran Masyarakat Adat <i>Baduy</i>	33
2.3.7	Hukum dalam Masyarakat Adat <i>Baduy</i>	34
2.3.8	Pengaruh Aturan Masyarakat Adat <i>Baduy Dalam</i> ke Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	36
2.3.9	Pengaruh Aturan Masyarakat Adat <i>Baduy Dalam</i> ke Luar Masyarakat Adat <i>Baduy</i>	36
2.3.10	Pengaruh Masyarakat Adat <i>Baduy Dalam</i> terhadap Kehidupan Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	37
2.3.11	Pengaruh Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> terhadap Kehidupan Masyarakat Perbatasan <i>Baduy</i>	39
2.3.12	Pengaruh Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> terhadap Kehidupan Masyarakat <i>Luar Baduy</i>	39
2.3.13	Pengaruh Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> terhadap Kehidupan Masyarakat Adat <i>Baduy Dalam</i>	40
2.3.14	Pengaruh Masyarakat Perbatasan <i>Baduy</i> terhadap kehidupan Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	41
2.3.15	Pengaruh Masyarakat Luar <i>Baduy</i> terhadap Kehidupan Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	41
2.4	Kajian Tentang Rereongan pada Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	42
2.4.1	Pengertian <i>Rereongan</i>	42
2.4.2	Sejarah Lahirnya <i>Rereongan</i>	44
2.4.3	Tujuan <i>Rereongan</i>	44
2.4.4	Pikukuh <i>Rereongan</i> Pada Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	45
2.4.5	Nilai yang Terkandung dalam <i>Rereongan</i>	46
2.4.6	Prinsip Pelaksanaan <i>Rereongan</i> sebagai Ciri Khas Kerja sama.....	46
2.4.7	Cara Melestarikan <i>Rereongan</i>	47

2.4.8	Sangsi bagi Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> yang Tidak Mengikuti <i>Rereongan</i>	48
2.4.9	<i>Rereongan Ngahuma</i> Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	48
2.4.10	Tahapan Proses <i>Rereongan Ngahuma</i>	53
2.4.11	Kalender Pertanian sebagai Patokan <i>Rereongan Ngahuma</i>	57
2.5	Kajian Tentang Pendidikan Karakter Kerja sama	58
2.5.1	Hakikat Karakter	58
2.5.2	Pendidikan Karakter	63
2.5.3	Penanaman Nilai-nilai Karakter di Sekolah Dasar	67
2.5.4	Tujuan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar	69
2.5.5	Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah	69
2.5.6	Karakter Kerja sama	72
2.5.7	Karakter Kerja sama Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat adat <i>Baduy Luar</i>	73
2.6	Penelitian yang Relevan	75
2.7	Asumsi Penelitian	76
2.8	Kerangka Berpikir	76
2.9	Hipotesis Penelitian	77
BAB III METODE PENELITIAN		78
3.1	Desain Penelitian	78
3.2	Prosedur Pengembangan	78
3.3	Lokasi dan Subjek Penelitian	84
3.4	Variabel dan Definisi Operasional	85
3.5	Instrumen	86
3.6	Teknik Pengumpulan Data	93
3.7	Teknik Analisis Data	95
3.8	Analisis Kualitatif	95
3.9	Analisis Kuantitatif	97
3.10	Analisis Deskriptif	99
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		104
4.1	Hasil Penelitian	104

4.1.1	Kondisi Faktual Karakter Kerja sama siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif.....	104
4.1.2	Hasil Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	110
4.1.2.1	Proses Pengembangan.....	110
4.1.2.2	Naskah Akademik Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> (PKBKL – MABL).....	115
4.1.3	Hasil Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> (PKBKL – MABL)	152
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	199
4.2.1	Pembahasan Kondisi Faktual Karakter Kerja sama Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif	199
4.2.2	Pembahasan Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> (PKBKL – MABL)	203
4.2.3	Pembahasan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> (PKBKL – MABL) dalam Meningkatkan Karakter Kerja sama Siswa Sekolah Dasar	217
4.2.4	Dampak Iringan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> (PKBKL – MABL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	231
BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....		241
5.1	Simpulan	241
5.2	Implikasi	242
5.3	Rekomendasi	242
DAFTAR PUSTAKA		244

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	20
2.2 Sistem Kalender Pertanian (<i>Ngahuma</i>) Masyarakat Adat <i>Baduy</i>	57
2.3. Nilai yang di kembangkan dalam Pendidikan Karakter	69
2.4 Indikator Kerja sama dalam Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy</i> Luar	73
3.1 Instrumen Indikator Kerjasama dalam Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy</i> Luar	86
3.2. Hasil Belajar (Kognitif Bloom) dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Tema 7. Indahnya Keanekaragaman Budaya Bangsa, Sub Tema 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku.....	88
3.3 Reliabilitas Kemampuan Pengelolaan CLBKL-MABL oleh Guru	92
3.4. Reliabilitas Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model CLBKL-MABL	93
3.5 Skala Penilaian dan Kategori Karakter Kerja sama Siswa.....	97
3.6 Pengujian Data	97
3.7 Kriteria Tingkat Keterlaksanaan Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dan Aktivitas Siswa Dalam Model CLBKL – MABL.....	100
4.1 Nilai persentase kerja sama siswa pada studi pendahuluan dengan penerapan model Pembelajaran Kooperatif.....	113
4.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	125
4.3 Langkah Operasional Model Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy</i> Luar (CLBKL-MABL)	139
4.4 Kontruksi Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy</i> Luar (CLBKL-MABL).....	143
4.5 Daftar Nama Validator	149
4.6 Hasil Validasi Ahli.....	149
4.7 Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran	151
4.8 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran CLBKL-MABL.....	153
4.9 Perolehan Skor Kerja Sama Pada Uji Coba Terbatas.....	156
4.10 Respon Siswa terhadap Kegiatan dan Komponen Pembelajaran	158

4.11 Respon Siswa terhadap Kegiatan dan Komponen Pembelajaran Pada Uji Coba Terbatas.....	159
4.12 Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran	161
4.13 Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran	164
4.14 Perolehan Skor Kerja Sama Pada Uji Coba Luas	166
4.15 Respon Siswa terhadap Kegiatan dan Komponen Pembelajaran Pada Uji Coba Terbatas	168
4.16 Respon Siswa terhadap Kegiatan dan Komponen Pembelajaran Pada Uji Coba Luas	169
4.17 Rata- Rata Perkembangan Hasil belajar Kognitif Siswa dalam Uji Coba Terbatas dan Luas.....	170
4.18 Perbedaan dan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Uji Terbatas	171
4.19 N-Gain pada Uji Terbatas dan Uji Luas.....	171
4.20 Hasil Akhir Sintaks Model melalui Uji Coba Pada Terbatas dan Luas	172
4.21 Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran model CLBKL-MABL pada Uji Coba Penerapan	173
4.22 Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran model CLBKL-MABL pada Uji Coba Penerapan	176
4.23 Perolehan Skor Kerja Sama Pada Uji Coba Penerapan di SD Sumurbandung A	178
4.24 Perolehan Skor Kerja Sama Pada Uji Coba Penerapan di SD Sumurbandung B	179
4.25 Perolehan Skor Kerja Sama Pada Uji Coba Penerapan di SDN3 Sukadaya.....	179
4.26 Respon Siswa terhadap Kegiatan dan Komponen Pembelajaran Pada Uji Coba Penerapan	181
4.27 Respon Siswa terhadap Kegiatan dan Komponen Pembelajaran Pada Uji Coba Penerapan	184
4.28 Nilai Pre-Test Uji Penerapan	187
4.29 Uji Annova Pre-Test	188
4.30 Uji t Signifikansi pada post – tes di Uji Penerapan.....	189
4.31 Frekwensi dan persentase Post-test Kelompok eksperimen dan Kontrol pada Uji Penerapan.....	189

4.32 Uji Annova Post-Test.....	191
4.33 Uji Efektifitas N- Gain pada Pre- test dan Post – tes Model CLBKL-MABL pada Uji Penerapan	192
4.34 Uji Annova Pre-test dan Post –test	192
4.35 Frekwensi dan persentase Pre- test – Post-test Kelompok eksperimen pada Uji Penerapan.....	193
4.36. Rangkuman Uji Normalitas.....	194
4.37. Rangkuman Uji Homogenitas	194
4.38 Uji Beda Ketercapaian Karakter Kerja sama Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	195
4.39 Uji beda ketercapaian Hasil belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	195
4.40 Penilaian Autentik	207
4.41 Langkah operasional Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat adat Baduy Luar	209

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Peta Lokasi Masyarakat Baduy	42
--	----

2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	76
3.1. Skema Tahapan Penelitian Borg and Gall	78
3.2. Rancangan Pre-test dan Pos-test	97
4.1. Sintaks Pembelajaran Kooperatif berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> (CLBKL-MABL)	145
4.2. Sistem Sosial Pembelajaran Kooperatif berbasis Kearifan Lokal Masyarakat <i>Adat Baduy Luar</i> (CLBKL-MABL)	146
4.3 Rata- Rata Perkembangan Hasil belajar Kognitif Siswa dalam Uji Coba Terbatas dan Luas	170
4.4 Nilai Pre-Test Pada Uji Penerapan.....	181

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
ABASTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.7 Latar Belakang Penelitian	1
1.8 Identifikasi Masalah Penelitian.....	10
1.9 Rumusan Masalah Penelitian	11
1.10 Tujuan Penelitian.....	12
1.11 Manfaat Penelitian	12
1.11.1	
Manfaat Teoritis	12
1.11.2	
Manfaat Praktis	12
1.12 Struktur Organisasi Penelitian.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	15
2.10 Kajian Tentang Model Pembelajaran	15
2.10.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	15
2.10.2 Jenis Model Pembelajaran.....	16
2.10.3 Prosedur dalam Pengembangan Model Pembelajaran	17
2.11 Kajian Tentang Model Pembelajaran Kooperatif.....	18
2.11.1 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif	18
2.11.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	19
2.11.3 Peran Pembelajaran Kooperatif terhadap Karakter Kerja Sama dan Hasil Belajar Kognitif Siswa.....	20
2.11.4 Hambatan dalam Model Pembelajaran Kooperatif.	22

2.11.5	Tipe Model Pembelajaran Kooperatif	24
2.12	Kajian Tentang Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	25
2.12.1	Pengertian Kearifan Lokal	25
2.12.2	Makna Kearifan Lokal	26
2.12.3	Kearifan Lokal sebagai Proses dan sebagai Tujuan dalam Pembelajaran	27
2.12.4	Pengertian Masyarakat Adat.....	28
2.12.5	Corak atau Cara Berfikir Masyarakat Adat... ..	31
2.12.6	Gambaran Masyarakat Adat <i>Baduy</i>	33
2.12.7	Hukum dalam Masyarakat Adat <i>Baduy</i>	34
2.12.8	Pengaruh Aturan Masyarakat Adat <i>Baduy Dalam</i> ke Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	36
2.12.9	Pengaruh Aturan Masyarakat Adat <i>Baduy Dalam</i> ke Luar Masyarakat Adat <i>Baduy</i>	36
2.12.10P	
	engaruh Masyarakat Adat <i>Baduy Dalam</i> terhadap Kehidupan Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	37
2.12.11P	
	engaruh Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> terhadap Kehidupan Masyarakat Perbatasan <i>Baduy</i>	39
2.12.12P	
	engaruh Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> terhadap Kehidupan Masyarakat <i>Luar Baduy</i>	39
2.12.13P	
	engaruh Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> terhadap Kehidupan Masyarakat Adat <i>Baduy Dalam</i>	40
2.12.14P	
	engaruh Masyarakat Perbatasan <i>Baduy</i> terhadap kehidupan Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	41
2.12.15P	
	engaruh Masyarakat <i>Luar Baduy</i> terhadap Kehidupan Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	41

2.13	Kajian Tentang Rereongan pada Masyarakat Adat Baduy Luar	42
2.13.1	Pengertian <i>Rereongan</i>	42
2.13.2	Sejarah Lahirnya <i>Rereongan</i>	44
2.13.3	Tujuan <i>Rereongan</i>	44
2.13.4	Pikukuh <i>Rereongan</i> Pada Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	45
2.13.5	Nilai yang Terkandung dalam <i>Rereongan</i>	46
2.13.6	Prinsip Pelaksanaan <i>Rereongan</i> sebagai Ciri Khas Kerja sama	46
2.13.7	Cara Melestarikan <i>Rereongan</i>	47
2.13.8	Sangsi bagi Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> yang Tidak Mengikuti <i>Rereongan</i>	48
2.13.9	<i>Rereongan Ngahuma</i> Sebagai Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	48
2.13.10	T
	ahapan Proses <i>Rereongan Ngahuma</i>	53
2.13.11	K
	alender Pertanian sebagai Patokan <i>Rereongan Ngahuma</i>	57
2.14	Kajian Tentang Pendidikan Karakter Kerja sama	58
2.14.1	Hakikat Karakter	58
2.14.2	Pendidikan Karakter	63
2.14.3	Penanaman Nilai-nilai Karakter di Sekolah Dasar	67
2.14.4	Tujuan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar	69
2.14.5	Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah	69
2.14.6	Karakter Kerja sama	72
2.14.7	Karakter Kerja sama Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat adat <i>Baduy Luar</i>	73
2.15	Penelitian yang Relevan	75
2.16	Asumsi Penelitian	76
2.17	Kerangka Berpikir	76
2.18	Hipotesis Penelitian	77
BAB III METODE PENELITIAN		78
3.11	Desain Penelitian	78
3.12	Prosedur Pengembangan	78

3.13	Lokasi dan Subjek Penelitian	84
3.14	Variabel dan Definisi Operasional	85
3.15	Instrumen	86
3.16	Teknik Pengumpulan Data	93
3.17	Teknik Analisis Data	95
3.18	Analisis Kualitatif	95
3.19	Analisis Kuantitatif	97
3.20	Analisis Deskriptif	99
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		104
4.3	Hasil Penelitian	104
4.3.1	Kondisi Faktual Karakter Kerja sama siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif.....	104
4.3.2	Hasil Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i>	110
4.3.2.1	Proses Pengembangan.....	110
4.3.2.2	Naskah Akademik Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> (PKBKL – MABL).....	115
4.3.3	Hasil Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> (PKBKL – MABL)	152
4.4	Pembahasan Hasil Penelitian	199
4.4.1	Pembahasan Kondisi Faktual Karakter Kerja sama Siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif	199
4.4.2	Pembahasan Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> (PKBKL – MABL).....	203
4.4.3	Pembahasan Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> (PKBKL – MABL) dalam Meningkatkan Karakter Kerja sama Siswa Sekolah Dasar	217
4.4.4	Dampak Iringan Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> (PKBKL – MABL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.....	231

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	241
5.4 Simpulan	241
5.5 Implikasi	242
5.6 Rekomendasi	242
DAFTAR PUSTAKA	244

DAFTAR TABEL

Tabel

2.1 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	20
2.2 Sistem Kalender Pertanian (<i>Ngahuma</i>) Masyarakat Adat <i>Baduy</i>	57
2.3. Nilai yang di kembangkan dalam Pendidikan Karakter	69
2.4 Indikator Kerja sama dalam Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat Baduy Luar	73
3.1 Instrumen Indikator Kerjasama dalam Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat Baduy Luar	86
3.2. Hasil Belajar (Kognitif Bloom) dalam Pembelajaran Tematik Kelas IV Tema 7. Indahnya Keanekaragaman Budaya Bangsa, Sub Tema 3. Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku.....	88
3.3 Reliabilitas Kemampuan Pengelolaan CLBKL-MABL oleh Guru	92
3.4. Reliabilitas Aktivitas Siswa dalam Penerapan Model CLBKL-MABL	93
3.5 Skala Penilaian dan Kategori Karakter Kerja sama Siswa.....	97
3.6 Pengujian Data	97
3.7 Kriteria Tingkat Keterlaksanaan Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran dan Aktivitas Siswa Dalam Model CLBKL – MABL.....	100
4.1 Nilai persentase kerja sama siswa pada studi pendahuluan dengan penerapan model Pembelajaran Kooperatif.....	113
4.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif	125

4.3 Langkah Operasional Model Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat Baduy Luar (CLBKL-MABL)	139
4.4 Kontruksi Sintaks Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat Baduy Luar (CLBKL-MABL)	143
4.5 Daftar Nama Validator	149
4.6 Hasil Validasi Ahli	149
4.7 Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran	151
4.8 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran CLBKL-MABL	153
4.9 Perolehan Skor Kerja Sama Pada Uji Coba Terbatas	156
4.10 Respon Siswa terhadap Kegiatan dan Kompnen Pembelajaran	158
4.11 Respon Siswa terhadap Kegiatan dan Kompnen Pembelajaran Pada Uji Coba Terbatas	159
4.12 Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran	161
4.13 Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran	164
4.14 Perolehan Skor Kerja Sama Pada Uji Coba Luas	166
4.15 Respon Siswa terhadap Kegiatan dan Kompnen Pembelajaran Pada Uji Coba Terbatas	168
4.16 Respon Siswa terhadap Kegiatan dan Kompnen Pembelajaran Pada Uji Coba Luas	169
4.17 Rata- Rata Perkembangan Hasil belajar Kognitif Siswa dalam Uji Coba Terbatas dan Luas	170
4.18 Perbedaan dan Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Uji Terbatas	171
4.19 N-Gain pada Uji Terbatas dan Uji Luas	171
4.20 Hasil Akhir Sintaks Model melalui Uji Coba Pada Terbatas dan Luas	172
4.21 Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran model CLBKL-MABL pada Uji Coba Penerapan	173
4.22 Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran model CLBKL-MABL pada Uji Coba Penerapan	176
4.23 Perolehan Skor Kerja Sama Pada Uji Coba Penerapan di SD Sumurbandung A	178
4.24 Perolehan Skor Kerja Sama Pada Uji Coba Penerapan di SD Sumurbandung B	179

4.25 Perolehan Skor Kerja Sama Pada Uji Coba Penerapan di SDN3 Sukadaya.....	179
4.26 Respon Siswa terhadap Kegiatan dan Kompnen Pembelajaran Pada Uji Coba Penerapan	181
4.27 Respon Siswa terhadap Kegiatan dan Kompnen Pembelajaran Pada Uji Coba Penerapan	184
4.28 Nilai Pre-Test Uji Penerapan	187
4.29 Uji Annova Pre-Test	188
4.30 Uji t Signifikansi pada post – tes di Uji Penerapan.....	189
4.31 Frekwensi dan persentase Post-test Kelompok eksperiment dan Kontrol pada Uji Penerapan.....	189
4.32 Uji Annova Post-Test.....	191
4.33 Uji Efektifitas N- Gain pada Pre- test dan Post – tes Model CLBKL-MABL pada Uji Penerapan	192
4.34 Uji Annova Pre-test dan Post –test	192
4.35 Frekwensi dan persentase Pre- test – Post-test Kelompok eksperiment pada Uji Penerapan.....	193
4.36. Rangkuman Uji Normalitas.....	194
4.37. Rangkuman Uji Homogenitas	194
4.38 Uji Beda Ketercapaian Karakter Kerja sama Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	195
4.39 Uji beda ketercapaian Hasil belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	195
4.40 Penilaian Autentik	207
4.41 Langkah operasional Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat adat Baduy Luar	209

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Peta Lokasi Masyarakat Baduy	42
2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	76
3.1. Skema Tahapan Penelitian Borg and Gall	78
3.2. Rancangan Pre-test dan Pos-test	97
4.1. Sintaks Pembelajaran Kooperatif berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Adat <i>Baduy Luar</i> (CLBKL-MABL)	145
4.2. Sistem Sosial Pembelajaran Kooperatif berbasis Kearifan Lokal Masyarakat <i>Adat Baduy Luar</i> (CLBKL-MABL)	146
4.3 Rata- Rata Perkembangan Hasil belajar Kognitif Siswa dalam Uji Coba Terbatas dan Luas	170
4.4 Nilai Pre-Test Pada Uji Penerapan.....	181

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abimanyu, S. dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Ditjen Dikti Depdiknas.
- Allport, G.W. (1954) *The nature of prejudice*, Cambridge, MA: Addison-Wesley
- Amri, S. dkk. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Anwar, S. (2015). *Management of Student Development (perspektif Al-Qur'an & As-Sun)*. Riau: Yayasan Indragiri.
- Arindawati, (2004), *Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD*, Jakarta : Bayu Media.
- Asma, N(. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*, Jakarta : Depdiknas.
- Atmodjo, M.M.S.K. (1986).” *Pengertian Kearifan Lokal dan Relevansinya dalam Modernisasi*” dalam Ayatrohaedi penyunting (1986). *Kepribadian Budaya Bangsa (Local Genius)*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa , Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bahar, S. (2008). *Kebijakan Negara Dalam Rangka Pengakuan, Penghormatan, Dan Perlindungan Masyarakat [Hukum]Adat Di Indonesia*. Jogjakarta: Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia.
- Budiningsih, A. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Creswell, J.W. (2008). *Education Research, Planing, Conducting, and Evaluating Quantitativeand Qualitative Research*. Thrid Edition. New Jersey: Person Education Merrill Prentice Hall.
- David W. Johnson, Roger T. Johnson, and Mary Beth Stanne. 2000. *Cooperative Learning Methods: A Meta-Analysis*. Minnesota : University of Minnesota
- Fajri, E.M. Z & R . A .Senja. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisier.
- Garna, J. (1993). ”*Masyarakat Baduy di Banten*”, di dalam: Koentjaraningrat (red.), *Masyarakat terasing di Indonesia*, hlm. 120-152. Jakarta: Depsos RI, Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial, dan Gramedia Pustaka Utama.
- Hakam, Kama.,A (2015). *Modul Internalisasi Nilai*. Jakarta. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Jakarta
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamzah .B. U. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi aksara

- Hasan, S. H. dkk. (2010). *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum: Kemendiknas.
- Iskandar, J. (2012). *Ekologi Perladangan Orang Baduy*. Bandung (ID): PT.Alumni.
- Joice,,B., Weil,M. (2014). *Models of Teaching*, New Jersey.Prentice hall Englewood Cliffs.
- Kartadinata, S dan Dantes, N. (1996). *Landasan-Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan .
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Pengembangan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Kementerian Pendidikan Nsional
- Koesoema,A. D.(2010). *Strategi MendidikA nak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo
- Komalasari, K.(2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung. Refika Aditama.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our School Can Do Teach Respect and Responsibility*. New York: Brantam Book.
- Lickona, T. (2004). *Character Matters*. New York: Touchstone
- Rachman. M. (1999). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Megawangi, R. (2009). *Pendidikan karakter; Solusi tepat untuk membangun Bangsa*. Jakarta: Indonesia Heritage Foundation
- Mulyasa, (2013). *Pengembangan dan implentasi pemikiran kurikulum*. Bandung.Rosdakarya.
- Musfiroh, T.(2008). *Cerdas Melalui Bermain*. Jakarta: PT. Grasindo
- Paul Scholten, Paul, (2002). *Struktur Ilmu Hukum*. Alih Bahasa B. Arief Sidharta. Bandung.
- Pide, Suriyaman Mustari, 2009. *Hukum Adat Dulu, Kini dan Akan Datang*. Jakarta; Pelita Pustaka.
- Permana, R. C .E. (2006). *Tata Ruang Masyarakat Baduy*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra
- Permana, R. C. E. (2010). *Kearifan Lokal Masyarakat Baduy Dalam Mitigasi Bencana*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra
- Permana, R.C. E. (2009). *Masyarakat Baduy dan Pengobatan Tadisional Berbasis Tanaman*. Wacana 11(1):81-94.

- Purwadarminta, W.J.S. (1985). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ibrahim, M. dkk.(2000). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press.
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Samosir, D. (2013). *Hukum Adat Indonesia*. Medan: CV. Nuansa Aulia.
- Sauri, Sofyan. (2006). *Pendidikan Berbahasa Santun*. Bandung: PT Genesindo
- Sharan, Y., Sharan, S. (1992) *Expanding Cooperative Learning through Group Investigation*. Teachers College Press; Columbia University, New York, NY,
- Slavin Robert E. (2015). *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Slavin, R.E. (2015). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sukmadinata, NS. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriyono, Agus. (2011). *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution. (2005). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Taba, Hilda. (1962). *Curriculum Development, Theori and Practice*. New York: Harcourt, Brace & World. Taylor, E.B. 1987. *Primitive Culture*. London: John Murray
- Tirtaraharja, U dan S.L. La Sulo. (1995). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tobias & Duffy. (2009). *Constructivist Instruction Succes or Failure*. New York. Published by Routladge Madison Ave. NY. 1001
- Warsono & Hariyanto. (2012). *Pembelajaran Aktif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Worldbank.org (2015). *Urban Environment And Climate Change-Strategi*. Urban Environment Strategic
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Zuriah, N. (2007). *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: PT Gramedia

B. Jurnal

- Agboola, A., & Tsai, K. C. (2012). Bring Character Education into Classroom. *European Journal of Educational Research*, 1(2), 163–170. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Ahyar, Sihkabuden., & Yerri Soepriyanto. 2019. Implementasi Model Pembelajaran Based Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). *JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran)* April 2019. (<http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/article/view/6898/3691/>)
- Arizona, Yance, and Erasmus Cahyadi. (2013). “The Revival of Indigenous Peoples: Contestations Over a Special Legislation on *Masyarakat Adat*.” In *Adat and Indigeneity in Indonesia. Culture and Entitlements Between Heteronomy and Self-Ascription*, edited by Brigitta Hauser-Schäublin, 43–62. Göttingen Studies in Cultural Property, Volume 7. Göttingen: Göttingen University Press. doi:10.4000/books.gup.167
- Arizona, Yance, Erasmus Cahyadi, Muhammad Arman, and Sinung Karto. (2015). *Banyak Perubahan Tetapi Tidak Banyak Yang Berubah: Refleksi 2 Tahun Putusan MK 35* [Many changes, but not much has changed: A reflection on two years after the Constitutional Court Ruling 35]. Jakarta: AMAN and Epistema Institute.
- Asriani, P., Cholis Sa'dijah., & Sa'dun Akbar. (2017). Bahan Ajar Berbasis Karakter Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Volume: 2 Nomor: 11 Bulan November Tahun 2017. Halaman: 1456—1468*
- Berkowitz, M. W., & Hoppe, M. A. (2009). Character education and gifted children. *High Ability Studies*, 20(2), 131–142. <https://doi.org/10.1080/13598130903358493>
- Brooks, J. J. G., & Brooks, M. G. (1999). In Search of Understanding: The Case for Constructivist Classrooms. *Association for Supervision and Curriculum Development*, 1–136. <https://doi.org/10.1007/s13398-014-0173-7.2>
- Chrisiana, Wanda. (2005). Upaya Penerapan Pendidikan Karakter bagi Mahasiswa: Studi Kasus di Jurusan Teknik Industry UK Petra. *Jurnal Teknik Industri, Vol. 7. No. 1. Juni 2005*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Chusorn, Pornpimon et al. (2014) Strategy challenges the local wisdom applications sustainability in schools. *Procedia. Social and Behavioral Sciences 112* 626 – 634. doi: 10.1016/j.sbspro.2014.01.1210
- Cooley, A. (2008). Legislating character: moral education in North Carolina's public schools. *Educational Studies*, 43(3), 188-205. doi:10.1080/00131940802117563

- Dewi R.S., Sapriya and Kama Abdul Hakam. (2019). Rereongan as a Local Wisdom of indigeneous People of Outer Baduy. *EAI Proceedings*. DOI 10.4108/eai.21-11-2018.2282028
- Dewi R,S., Sapriya and Kama Abdul Hakam. (2019). The Effectiveness of Cooperative Learning Model Based on Local Wisdom of the Outer Baduy Indigenous Peoples in Enhancing the Characters of Elementary School Student Cooperation. *JARDCS Journal Vol.11 Issue 7 hal.476-484*.
- Dhiksawan FS, Hadi SP, Samekto A and Sasongko DP. (2018) Involvement of Indigenous People in the Process of Environmental Impact Aessment (Eia). *Schoolarena* Volume 5 | Issue 2
- Effendi, Tadjuddin Noer. (2013). Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2 (1), hlm. 1-18
- Emiasih, Dewi. 2011. Pengaruh Pemahaman Guru tentang Pendidikan Karakter terhadap Pelaksanaan Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Jurnal Komunitas*, 3(2)
- Farhan, dkk. 2017. Pengaruh Penerapan Pendidikan Karakter melalui Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan SMK Pancasila Surakarta. *Jurnal Jiptek*. Volume X. Nomor 02. Hal 47-55.
- Fatoni. 2016. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Strategi Problem Based Learning terhadap Kerjasama dan Hasil Belajar IPS kelas V SD. *Jurnal JRPD*. Volume 02. Nomor 01. Hal 84-91.
- Francioni,(2008) ‘Culture, Heritage and Human Rights: An Introduction’, in F. Francioni and M. Scheinin (eds), *Cultural Human Rights* (2008), at 1, 6–7.
- Galudra, G., and Sirait, M. 2009. A discourse onDutch colonial forest policy and science in Indonesia atthe beginning of the 20th century. *International ForestryReview* **11**(4): 524–533.
- Ghaith, G. (2003). Effects of the learning together model of cooperative learning on english as a foreign language reading achievement, academic self-esteem, and feelings of school alienation. *Bilingual Research Journal*, 27(3), 451–474. <https://doi.org/10.1080/15235882.2003.10162603>
- Gillies, R. (2003a). The behaviors, interactions, and perceptions of junior high school students during small-group learning. *Journal of Educational Psychology*, 95, 137- 147.
- Ghufron, A. (2010). Integrasi Nilai-nilai Karakter Bangsa pada Kegiatan Pembelajaran., (http://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/download/230/pdf_23)
- Gillies, R. (2003). Structuring cooperative group work in classrooms. *International Journal of Educational Research*, 39, 35-49.

- Gillies, R. M. (2014). Dialogic interactions in the cooperative classroom. *International Journal of Educational Research*, 76, 178–189. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2015.02.009>
- Gillies, R. (2004). The effects of cooperative learning on junior high school students during small group learning. *Learning and Instruction*, 14, 197–213. [http://dx.doi.org/10.1016/S0959-4752\(03\)00068-9](http://dx.doi.org/10.1016/S0959-4752(03)00068-9)
- Gillies, R. (2006). Teachers' and students' verbal behaviours during cooperative and smallgroup learning. *British Journal of Educational Psychology*, 76, 271-287.
- Gillies, R. (2008). The effects of cooperative learning on junior high school students' behaviours, discourse, and learning during a science-based learning activity. *School Psychology International*, 29, 328-347.
- Gillies, R., & Ashman, A. (1996). Teaching collaborative skills to primary school children in classroom-based work groups. *Learning and Instruction*, 6, 187-200.
- Gillies, R., & Ashman, A. (1998). Behavior and interactions of children in cooperative groups in lower and middle elementary grades. *Journal of Educational Psychology*, 90, 746-757.
- Hogan, P. (2006). Education as a discipline of thought and action: A memorial to John Wilson. *Oxford Review of Education*, 32(2), 253-264. doi:10.1080/03054980600645420
- Hoge, J. D. (2002). Character Education, Citizenship Education, and the Social Studies. *The Social Studies*, 93(3), 103–108. <https://doi.org/10.1080/00377990209599891>
- Holliday and Chandler. (1986). Wisdom: *Explorations in adult competence. Contributions to Human Development*, 17 (1986), pp. 1–96
- Indiyani, N. E. & Listiara A. (2006). Efektivitas Metode Pembelajaran Gotong Royong (Cooperative Learning) untuk Menurunkan Kecemasan Siswa dalam Menghadapi Pelajaran Matematika (Suatu Studi Eksperimental pada Siswa di SMP 26 Semarang)". *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro* Vol.3 No.1
- Iskandar, J and Roy Allen. (1999) In Situ Conservation of Rice Landraces Among The Baduy Of West Java. *Journal of Ethnobiology* 19(1): 97-125
- Jenkins, E. W. (2000). Constructivism in school Science Education: Powerful Model or the Most Dangerous Intellectual Tendency? *Science and Education*, 9, 599–610.
- Johnson, D., & Johnson, R. (2009). An educational psychology success story: Social interdependence theory and cooperative learning. *Educational Researcher*, 38, 365-379.
- Johnson, D., & Johnson, R. (2002). Learning together and alone: Overview and metaanalysis. *Asia Pacific Journal of Education*, 22, 95-105.

- Johnson, D. & Johnson, R. (1994). Learning together and alone (4th ed.). Boston: Allyn & Bacon. *Australian Journal of Teacher Education* Vol 41, 3, March 2016 53
- Johnson, D., & Johnson, R. (1990). Cooperative learning and achievement. In S. Sharan (Ed.), *Cooperative learning: Theory and research* (pp. 23-37). New York: Praeger.
- Johnson, D., Johnson, R., Roseth, C., & Shin, T. (2014). The relationship between motivation and achievement in interdependent situations. *Journal of Applied Social Psychology*. <http://dx.doi.org/10.1111/jasp.12280>
- Johnson, D., Johnson, R., Stanne, M., & Garibaldi, A. (1990). Impact of group processing on achievement in cooperative groups. *Journal of Social Psychology*, 130, 507-516.
- Johnson, D., Maruyama, G., Johnson, R., Nelson, D., & Skon, L. (1981). Effects of cooperative, competitive, and individualistic goal structures on achievement: A metaanalysis. *Psychological Bulletin*, 89, 47-62.
- Jonassen, D. H. (1991). Objectivism versus constructivism: Do we need a new philosophical paradigm? *Educational Technology Research and Development*, 39(3), 5–14. doi:10.1007/BF02296434
- Katılmış, A., Ekşi, H., & Öztürk, C. (2011). Efficiency of social studies integrated character education program. *Kuram ve Uygulamada Eğitim Bilimleri*, 11(2), 854–859.
- Kurniawati , Sri., Iin Setyowati dan Andy Saryoko. (2016). Kearifan Lokal Masyarakat Suku Baduy Dalam Mengendalikan Hama dan Penyakit Padi. *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN*. Bandar Lampung
- Kurniawati, D. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Dilengkapi LKS untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Prestasi Belajar Pada Materi Pokok Hukum Dasar Kimia Siswa Kelas X SMA N 1 Karanganyar Tahun Pelajaran 2014/2015. *JPK*. Vol.5.No.1.hlm.88-95.
- Mackenzie, Andrian .(2003). Wisdom, decision support and paradigms of decision making. *European Journal of Operational Research* 170 (2006) 156–171
- Marlina, M. E. (2013). Kurikulum 2013 Yang Berkarakter. *JUPIIS*, 5(2), 27–38
- Marzuki. (2016). “Pembinaan Karakter Melalui Keteladanan Guru Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Islam Al Azhar Yogyakarta.” *Jurnal Pendidikan Karakter*, VI (2), hlm. 215-231.
- McCARTHY, J. F. 2005. Between Adat and state: Institutional arrangements on Sumatra’s forest frontier. *Human Ecology*, 33(1): 57–82.
- Milliren, A., & Messer, M. H. (2009). Invitations to character. *Journal of Invitational Theory & Practice*, 15, 19-31.

- Muhtar, T. (2014). Analisis Kurikulum 2013 Ditinjau dari Aspek Nilai Karakter Bangsa. *Mimbar Sekolah Dasar*, 1(2), 168–175.
- Nur Aisyah & Liyana Sunanto, “Optimalisasi Penerapan Pendidikan Karakter Pada Kurikulum 2013 Menggunakan Strategi 3M Di Sekolah Dasar,” *Mimb. Sekolah Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 161–167, 2014.
- Pacific Policy Research Center. (2010). 21 st Century Skills for Students and Teachers. *Kamahemahe Schools Research & Evaluation*, (August), 1–25
- Pala, Aynur,(2011). The Need Character Education, *International Journal Of Social Sciences and Humanity Studies*, Vol.3, No.2, 2011
- PELUSO, N. L. and VANDERGEEST, P. 2001. Genealogies of the political forest and customary rights in Indonesia, Malaysia, and Thailand. *Journal of Asian Studies*, 60(3):761–812.
- Partnership for 21st Century Learning Skills, & Century, P. for 21st. (2011). Framework for 21st Century Learning. *Partnership for 21st Century Skills*, 1–2. https://doi.org/http://www.21stcenturyskills.org/documents/framework_flyer_updated_jan_09_final-1.pdf
- Purwaningsih, Endang (2012), Perlindungan Hukum Terhadap Kekayaan Intelektual Warisan Bangsa Sebagai Implikasi Yuridis Nilai-Nilai Kebangsaan Menuju Ketahanan Nasional, Negarawan. *Kementerian Sekretariat Negara RI*, Vol.26, 2012.
- Suyanto,(1991). “Elaborasi Aspek Afektif Untuk Kegiatan Belajar-Mengajar,” *Cakrawala Pendidik.*, no. 2, pp. 1–12, 1991.
- Pike, M.A. (2010). Christianity and Character Education: Faith in Core Values. *Journal of Beliefs and Values: Studies in Religion Educati*, 31 (3): 311-312. doi.org/10.1080/13617672.2010.521008
- Rokayah, R; Disman, D Sapti, S (2017) A Preliminary Development of Sundanese Local Wisdom Questionnaire (SLWQ) Through Educational College Students’ Responses *Advanced Science Letters*, Volume 23, Number 11, November 2017, pp. 10922-10924(3) **DOI:** <https://doi.org/10.1166/asl.2017.10187>
- Rukiyati, Nani Sutarini dan Priyoyuwono.(2014). Penanaman Nilai Tanggung Jawab dan Kerja Sama Terintegrasi dalam Perkuliahan Ilmu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, IV (2). <http://dx.doi.org/10.21831/jpk.v0i2.2797>
- Sariono, (2014), Kurikulum 2013: Kurikulum Generasi Emas, *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, 3(1) : 1-15.
- Sartini. 2006. Menggali Kearifan Lokal Nusantara. Sebuah kajian Filsafati. *Jurnal Filsafat* Vol 14, No 2 (2004). <https://doi.org/10.22146/jf.33910>
- Sharan, S. (1980). Cooperative learning in small groups: Recent methods and effects on achievement, attitudes and ethnic relations. *Review of Educational*

Research, 22-24.

- Sharan, S. & Sharan, Y. (1992) Expanding cooperative learning through group investigation, *Colchester, VT*: Teachers College Press.
- Shih-ying Yang.(2011). Wisdom displayed through leadership: Exploring leadership-related wisdom. [online] Available from <http://dx.doi.org/10.1016/j.leafqua.2011.05.004>,
- Sibarani, Robert. (2018). Friendly City 4 ‘From Research to Implementation For Better Sustainability’ IOP Publishing IOP Conf. Series: *Earth and Environmental Science* **126** (2018) 012094 doi:10.1088/1755-1315/126/1/012094
- Skaggs, Gary, Bodenhorn, N. (2006). Relationships between Implementing Character Education, Student Behavior, and Student Achievement. *Journal of Advanced Academics*, 18(1), 82–114
- Slavin, R. E. (2017). Evidence-Based Reform in Education. *Journal of Education for Students Placed at Risk*, 22(3), 178–184.<https://doi.org/10.1080/10824669.2017.1334560>
- Slavin, R. (1989). Cooperative learning and student achievement. In R. Slavin (Ed.), *School and classroom organization* (pp. 129-156). New Jersey: Lawrence Erlbaum.
- Slavin, R. (2013). Effective programmes in reading and mathematics: *Evidence from the Best Evidence Encyclopedia*. *School Effectiveness and School Improvement*, 24, 383-391.
- Slavin, R. (2014). Cooperative learning and academic achievement: Why does groupwork work? *Anales De Psicologia*, 30, 785-791.
- Slavin, R., Lake, C., Hanley, P. & Thurston, A. (2014). Experimental evaluations of elementary science programs: A best-evidence synthesis. *Journal of Research in Science Teaching*, 51, 870-901.
- Suharyat, Y. (2009). Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. *Region*, 1(3), 1–19. <https://doi.org/10.1073/pnas.0703993104>
- Supanji, Retno Wahyu.(2013). Pendidikan Karakter Membentuk Insan yang Unggul. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (2), (Online), Tahun III, (www.academia.edu),
- Sutjipto. (2015) Persepsi Masyarakat terhadap Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini . *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 21, Nomor 1, April 2015
- Suyanto. (1991). Elaborasi Aspek Afektif Untuk Kegiatan Belajar-Mengajar. *Cakrawala Pendidikan*, (2), 1–12.
- The North Central Regional Educational Laboratory. (2003). enGauge 21st Century Skills: *Helping Students Thrive in the Digital Age*. Retrieved from <http://www.ncrel.org/engauge>

- Thontowi, Jawahir. (2008). Penelitian Antropologi Budaya Tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia di Pusat Pengembangan Perbatasan di Kecamatan Saajingan Besar, Kabupaten Sambas. Kalimantan Barat, diselenggarakan berkat kerjasama CLDS FH UII dengan Bappeda Kabupaten Sambas
- Tsai, S. (1998). The effects of cooperative learning on teaching English as a foreign language to senior high school students (Master's Thesis). National Kaohsiung Normal University.
- Von Benda - Beckmann, F. and Von Benda - Beckmann, K. (2011). Myths and stereotypes about adat law: A reassessment of Van Vollenhoven in the light of current struggles over adat law in Indonesia. *Bijdragen tot de Taal-, Land-en Volkenkunde*: 167–195.
- Von Glasersfeld, E. (1995). *Radical Constructivism: A Way of Knowing and Learning. Studies in Mathematics Education Series*. <https://doi.org/10.4324/9780203454220>
- Webb, N., & Mastergeorge, A. (2003). Promoting effective helping in peer-directed groups. *International Journal of Educational Research*, 39, 73-97.
- Wicaksono, R. P. (2014). Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada PT. Stars International Kota Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1).
- Wiessner, Siegfried. (2011). *The Cultural Rights of Indigenous Peoples: Achievements and Continuing Challenges. The European Journal of International Law* Vol. 22 no. 1 © EJIL 2011
- Williams, D. D., Yanchar, S. C., Jensen, L. C., & Lewis, C. (2003). Character education in a public high school: A multi-year inquiry into unified studies. *Journal of Moral Education*, 32(1), 3–33. <https://doi.org/10.1080/0305724022000073310>
- Winataputra. (2008). Multikulturalisme- Bhineka Tunggal Ika Dalam Perspektif Pendidikan kewarganegaraan Sebagai Wahana Pembangunan Karakter Bangsa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* No.075
- Zid, Muhamad.dkk. (2017) Interaksi dan Perubahan Sosial Masyarakat Baduy di Era Moderen I. *Jurnal Spatial* Vol 17 No 1 (2017): Wahana Komunikasi dan Informasi Geografi . DOI: <https://doi.org/10.21009/spatial.171.03>